

**JUDUL PENELITIAN : PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PENGAWASAN TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN PADA PT. RIAU CRUMB RUBBER FACTORY PEKANBARU**

**PENULIS : SUMIATI SIREGAR**

**PEMBIMBING I : Dr. Susi Hendriani, SE., M.Si**

**PEMBIMBING II : Rio J. M. Marpaung, SE., MM**

**EMAIL : Siregar\_sumiati@yahoo.co.id**

***ABSTRACT***

***EFFECT OF DISCIPLINE WORK AND OBSERVATION OF SAFETY AND HEALTH EMPLOYEE PART PRODUCTION OF PT. RIAU CRUMB RUBBER FACTORY IN PEKANBARU***

***BY  
SUMIATI SIREGAR***

*The research was conducted at PT. Riau Crumb Rubber Factory in Pekanbaru No.63 at Kampung Suka Ramai street road. That aims to determine how Effect of Discipline work and Observation either simultaneously or partially on Safety and Health of Employee Part of Production at PT. Riau Crumb Rubber Factory in Pekanbaru.*

*The population in this research is employee of PT. Riau Crumb Rubber Factory Part of Production in Pekanbaru, which amounts to 153 employee, and the sample is 60 employee. The Analytics Method is Descriptif of Quantitative Method with SPSS 18.00 version.*

*Simultaneous regression test (F test) showed that the independent variables simultaneously disciplines work and observation has a significant influence on safety and health of employee. The magnitude of the effect that the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) by the two variables simultaneously on the dependent variable while the remaining 69%, 31% influenced by other variables not examined. Partial regression results (t test) showed that the dependent variable has an safety and health employee a significant effect on each of the independent variables studied were disciplines work and observation.*

*Keywords: Discipline Work, Observation, and Safety adn Helth Of Employee*

## PENDAHULUAN

Karyawan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan dan sebagai unsur terpenting penyelenggara perusahaan sering pula menimbulkan masalah. Hal ini disebabkan setiap manusia mempunyai tingkat kebutuhan, harapan, latar belakang sosial dan masalah yang berbeda. Salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan adalah tingginya angka kecelakaan kerja yang dikarenakan kurangnya kesadaran karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam proses pengolahan karet alam hasil kebun rakyat, dengan hasil produksi akhir berupa karet setengah jadi (*crumb rubber*) dengan bahan baku menggunakan karet mentah yang diperoleh dari supplier yang langsung datang ke pabrik dan umumnya merupakan langganan dari perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu faktor yang menjadi suatu dasar terciptanya suatu lingkungan kerja yang kondusif dan sehat. Instruksi yang tepat dan program latihan keselamatan dan kesehatan kerja perorangan sangat menolong dalam membangkitkan rasa aman dalam lingkungan kerja industri. Hal ini menyangkut perlengkapan, mesin-mesin, alat-alat hubungan antara pekerja dan pengawas di tempat kerja. Dalam menciptakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang fungsional, perlu kerja sama yang baik dan meningkatkan rasa kehati-hatian untuk mencegah timbulnya kecelakaan kerja.

Dalam melaksanakan proses pengolahan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja cukup tinggi. Berikut data jumlah tingkat kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru pada tahun 2008-2012.

**Tabel 1 : Data Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru Pada Tahun 2008-2009**

Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Kecelakaan			Total
		Meninggal Dunia	Berat	Ringan	
2008	157	-	23	30	53
2009	155	-	15	42	57
2010	152	1	19	44	64
2011	152	-	20	35	55
2012	153	-	25	43	68

*Sumber : PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru 2013*

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat pada tahun 2010 terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan karyawan tersebut meninggal dunia. Hal ini di karenakan karyawan tersebut tidak memakai alat pelindung diri pada saat proses produksi dan kurangnya pengawasan pada saat itu. Pada tahun 2012, tingkat kecelakaan kerja mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Dengan tingginya angka kecelakaan, pihak perusahaan seharusnya lebih mencari tahu apa sebenarnya penyebab dari terjadinya kecelakaan tersebut dan juga menjadi perhatian serius bagi pihak perusahaan dalam mencegah dan mencari solusi agar kecelakaan kerja tidak terjadi lagi, salah satunya dengan lebih meningkatkan disiplin kerja, pengawasan pada bagian produksi dan memberikan pelatihan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan kesadaran tugas dan tanggung jawab. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Karyawan yang melakukan pelanggaran pada saat bekerja masih terlihat banyak karyawan yang tidak menggunakan alat perlindungan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal penggunaan mesin-mesin masih ada karyawan yang menggunakan tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pihak perusahaan telah memberikan arahan tentang penggunaan mesin-mesin tersebut.

Berikut ini daftar pelanggaran yang dilakukan karyawan bagian produksi sebagai berikut :

**Tabel 2 : Pelanggaran Yang Dilakukan Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru Pada Tahun 2008-2012**

Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Pelanggaran		Total
		Jumlah karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri	Jumlah karyawan yang tidak menggunakan mesin produksi sesuai prosedur	
2008	157	40	17	57
2009	155	33	26	59
2010	152	52	12	64
2011	152	46	11	57
2012	153	57	17	74

Sumber : PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru 2013

Berdasarkan Tabel diatas, dapat kita lihat tingkat pelanggaran kerja yang paling banyak terjadi adalah pada tahun 2012 yaitu sebanyak 74 orang. Hal ini terjadi karena kurangnya disiplin dari para karyawan yang tidak mematuhi peraturan tentang menggunakan alat pelindung diri dan menggunakan mesin produksi sesuai prosedur ketika sedang bekerja. Sehingga dalam melaksanakan pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan karyawan karena setiap karyawan mempunyai kebutuhan serta keinginan yang berbeda-beda.

Selain disiplin kerja pengawasan juga mempunyai peran penting dalam mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Dengan adanya pengawasan yang tepat akan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan dan menekan lajunya angka kecelakaan kerja jika pengawasan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan hasil prasurvei yang saya lakukan tentang pengawasan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru terdapat beberapa masalah dimana pengawasan pada bagian produksi belum efektif. Misalnya pada saat karyawan bekerja mandor tidak terjun langsung melihat proses produksi dan tidak menegur karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Pada saat terjadinya kecelakaan kerja barulah mandor tersebut datang untuk melihat kondisi yang terjadi di lapangan.

Hal ini sebaiknya harus menjadi perhatian yang serius oleh pihak perusahaan dalam mengevaluasi kinerja para mandor yang telah ditetapkan, untuk mengawasi karyawan pada bagian produksi, agar tidak terjadi hal-hal

yang dapat merugikan karyawan dan pihak perusahaan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis merasa tertarik mengadakan penelitian pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru”**.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Disiplin Kerja dan Pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru?
2. Apakah Disiplin Kerja dan Pengawasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru?
3. Variabel manakah yang paling berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru?

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan secara simultan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru?
- b. Mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan secara parsial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru?
- c. Mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap Keselamatan

dan Kesehatan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru?

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi organisasi, dapat digunakan sebagai sarana informasi dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru.
- b. Bagi penulis, penelitian ini berguna dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mengaplikasikan di lapangan.

Bagi pihak lain diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang.

## TELAAH PUSTAKA

### Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(D.Koeshartono dan M.F Shellyana Junaedi, 2002 : 121) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu perlindungan atau sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial sehingga memungkinkan untuk dapat bekerja secara optimal.

Faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja menurut (D. Koeshartono dan M.F Shellyana Junaedi, 2002 121-122) adalah sebagai berikut : Faktor manusianya, faktor material atau bahan dan peralatannya, faktor bahaya atau sumber bahaya dan faktor yang dihadapi.

(D. Koeshartono dan M.F Shellyana Junaedi, 2002 : 121-122) menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja adalah Peraturan perundangan, Standarisasi, Pengawasan, Penelitian bersifat teknis yang meliputi sifat dan ciri-ciri bahan-bahan berbahaya, Penelitian medis terutama penelitian tentang dampak-dampak fisiologis, Penelitian psikologis, Penelitian secara statistik untuk menetapkan jenis-jenis kecelakaan yang terjadi, frekuensinya, Pendidikan yang menyangkut pendidikan keselamatan dan kurikulum teknik, Latihan-latihan, Penggairahan dan Asuransi,

### Pengertian Disiplin

Menurut (Sinungan, 2008 :146-147) disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketataan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan baik oleh pemerintah atau etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin menurut (Martoyo dalam buku Marnis, 2011 : 12) adalah Motivasi, kesejahteraan, kepemimpinan, pendidikan, latihan dan penegakan disiplin lewat hukum.

(Hasibuan, 2012: 194) menjelaskan bahwa pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat disiplin karyawan pada suatu organisasi, diantaranya adalah 1) Tujuan

dan kemampuan, 2) Teladan pimpinan, 3) Waskat, 4) Sanksi hukuman, 5) Ketegasan.

(Mangkunegara, 2011 : 134-139) menyebutkan bahwa ada beberapa teknik didalam melaksanakan disiplin kerja yaitu teknik pertimbangan sedini mungkin, teknik mendisiplinkan diri, teknik kesediaan penyelia berdisiplin, teknik menegur pegawai primadona, teknik menimbulkan kesadaran diri dan teknik *sandwich*.

### Pengertian Pengawasan

Menurut (Manullang, 2008 : 172) Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

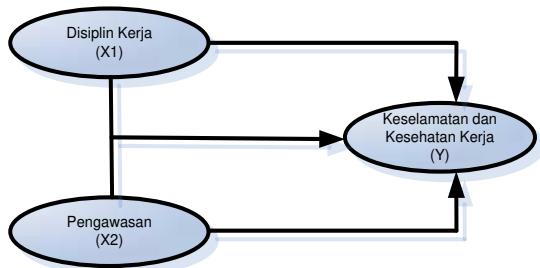
Menurut (Handoko, 2000 : 16) yang menjadi indikator dari pengawasan adalah sebagai berikut: Akurat, Tepat waktu, Objektif dan menyeluruh, Fleksibel, Terpusat pada titik-titik pengawasan stratejik.

Menurut (Odgers dalam Sukoco, 2007 : 162) menyatakan tujuan pengawasan adalah Meningkatkan kinerja organisasi secara continue, karena kondisi persaingan usaha yang semakin tinggi menuntut organisasi untuk setiap saat mengawasi kinerjanya, Meningkatkan efisiensi dan keuntungan bagi organisasi dengan menghilangkan pekerjaan yang tidak perlu atau mengurangi penyalahgunaan alat atau bahan, Menilai derajat pencapaian rencana kerja dengan hasil aktual yang dicapai dan dapat dipakai sebagai dasar pemberian kompensasi bagi seorang pegawai, Mengkoordinasikan beberapa elemen atau program yang di jalankan, Meningkatkan keterkaitan terhadap tujuan organisasi agar tercapai.

## KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan variabel independen yang dalam penelitian ini meliputi Disiplin Kerja (X1), Pengawasan (X2), terhadap dependen yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)

Gambar 1: Kerangka Pemikiran



Sumber : (Herzberg dalam Anoraga, 2006), (Malthis dan Jackson, 2002 : 217), (Argama, 2006 : 48).

## HIPOTESIS

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

1. Disiplin kerja dan pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan bagian Produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru.
2. Disiplin kerja dan pengawasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan bagian Produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru.
3. Diduga variabel mana yang paling berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan bagian Produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada **PT. Riau Crumb Rubber Factory** yang beralamat di Jalan Kampung Sukaramai No.63 Pekanbaru.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru yang berjumlah 153 orang. Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153 \cdot 0,01} = 60,47$$

$$= 60 \text{ orang ( dibulatkan)}$$

Dimana :  $n$  = Ukuran sampel  
 $N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat Keyakinan yang digunakan 10%

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data dari penelitian ini terdiri dari : Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari hasil wawancara atau interview dengan responden serta data-data lainnya yang diperoleh dari objek penelitian dan data sekunder yaitu data yang dimiliki oleh perusahaan meliputi: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jumlah karyawan dan jumlah kecelakaan.

### ANALISIS DATA

Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru digunakan analisis regresi berganda sebagai berikut : (Umar, 2011 : 126).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

dimana :  $Y$  = Keselamatan dan Kesehatan Kerja

$$\begin{aligned} X_1 &= \text{DisiplinKerja} \\ X_2 &= \text{Pengawasan} \\ a &= \text{Konstanta} \\ b_1, b_2 &= \text{KoefisienRegresi} \\ e &= \text{Standar Error} \end{aligned}$$

### PENGUJIAN HIPOTESIS

#### Uji Validitas

(Umar, 2011: 59) menyebutkan validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam menetapkan validitas suatu instrumen pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu sistem pernyataan.

Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti item pernyataan valid.

Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, berarti item pernyataan tidak valid.

#### Uji Reliabilitas

(Umar, 2011: 58) mengemukakan reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya

jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuisioner.

## **UJI ASUMSI KLASIK**

### **Uji Normalitas**

(Sarjono dan Winda, 2011: 53) menyebutkan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal.

### **Uji Multikolinieritas**

(Sarjono dan Winda, 2011: 70) menyebutkan uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel independent memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel independent. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independent lebih dari satu.

### **Uji Heteroskedastisitas**

(Sarjono dan Winda, 2011: 66) menyebutkan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Ada beberapa cara untuk mendekripsi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui uji *gletjer*, uji *park*, uji *white*. Uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.

### **Uji F**

Untuk menguji signifikansi Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan secara simultan digunakan uji F. Kriteria pengujiannya yaitu :

- a. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Disiplin Kerja dan Pengawasan) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
- b. Jika nilai F hitung lebih kecil dari pada F tabel ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ), hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Disiplin Kerja dan Pengawasan) secara bersama-sama

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

### **Uji t**

Untuk menguji signifikansi Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan secara parsial digunakan uji t. Kriteria pengujiannya yaitu :

- a. Jika nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Disiplin Kerja dan Pengawasan) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
- b. Jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Disiplin Kerja dan Pengawasan) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). untuk pengolahan data hasil kuisioner penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) Versi 18.00.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji regresi berganda

Alat uji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

dimana :  $Y$  = Keselamatan dan Kesehatan Kerja

$X_1$  = DisiplinKerja

$X_2$  = Pengawasan

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$e$  = Standar Error

**Tabel 3: Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.010	1.653		1.387 .000
	Disiplin	1.687	.822	.394	2.051 .045
	Pengawasan	4.474	.822	.496	5.441 .000

a. Dependent Variable: Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber: Data Olahan SPSS Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :  $Y = 3.010 + 1.687X_1 + 4.474X_2$

Keterangan :

1. Nilai konstan adalah sebesar 3,010, mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu disiplin dan pengawasan adalah nol maka keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebesar konstanta 3,010.
2. Nilai beta  $X_1$  bernilai positif 1,687 artinya apabila terjadi kenaikan disiplin 1% maka akan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 1,687.

Nilai beta  $X_2$  bernilai positif 4,474 artinya apabila terjadi kenaikan pengawasan 1% maka akan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 4,474.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-

variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

**Tabel 4: Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.833 <sup>a</sup>	.694	.685

a. Predictors: (Constant), Disiplin dan Pengawasan

b. Dependent Variable: Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber : Data Olahan SPSS Penelitian 2013

Berdasarkan perhitungan nilai koefesien determinasi R square diperoleh nilai sebesar .694. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar .69% terhadap dependen dan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen seperti pada hipotesis pertama. Pengujian secara bersama-sama ini dengan menggunakan uji F. Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Namun sebelum membandingkan niali F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) =  $n - (k + 1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan hipotesis dua sisi (2 tail).

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p value > \alpha$  dikatakan tidak signifikan. Dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p value < \alpha$ , dikatakan signifikan. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen. Hasil analisis pertama dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.15 dibawah ini:

**Tabel 5: Hasil Uji Regresi Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2	532,210	64,670	.000 <sup>a</sup>	
	Residual	57	8,230			
	Total	59				

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Disiplin

b. Dependent Variable: Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber :Data Olahan SPSS Versi 18.

Dari hasil di atas dapat diperoleh  $F_{\text{test}} = 64,670 > F_{\text{tabel}} = 3,159$  dan  $P \text{ Value} = 0,000 < 0,05$  yang berarti  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ . Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Artinya variabel Disiplin dan Pengawasan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### Uji t Pertama

Hasil uji t yang pertama diajukan adalah untuk menguji apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan kata lain, apakah semakin meningkatnya Disiplin Kerja maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan semakin meningkat pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6: Hasil Uji t Pertama

Variabel Independen	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
Disiplin	2,051	2,002	0,045	H <sub>1</sub> diterima

Sumber : Data Olahan SPSS Penelitian 2013

Jika nilai t hitung  $> t$  tabel dan p value (sign)  $<$  dari 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima, sebaliknya apabila t hitung  $< t$  tabel p value (sign)  $>$  0,05 maka H<sub>1</sub> ditolak. Dalam penelitian ini, nilai t hitung sebesar 2,051 dan t tabel sebesar 2,002 dan p value (sign) 0,045 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Disiplin berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putro Danu Handono (2009), Pengaruh Lingkungan Kerja Dan disiplin Terhadap keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan Pada CV Indonesia Jersey, Malang. Hasil perhitungan menunjukkan

bahwa disiplin mempunyai nilai koefisien beta sebesar 0,531 yang lebih besar jika dibandingkan dengan variabel lingkungan kerja yaitu sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin lebih dominan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan Pada CV Indonesia Jersey, Malang.

### Uji t Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan adalah menguji apakah Pengawasan berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan kata lain, apakah semakin meningkatnya partisipasi anggaran maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja semakin meningkat pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 7: Hasil Uji t Kedua

Variabel Independen	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
Pengawasan	5,441	2,002	0,000	H <sub>2</sub> diterima

Sumber : Data Olahan SPSS Penelitian 2013

Jika nilai t hitung  $> t$  tabel dan p value (sign)  $<$  dari 0,05 maka H<sub>2</sub> diterima, sebaliknya apabila t hitung  $< t$  tabel p value (sign)  $>$  0,05 maka H<sub>2</sub> ditolak. Dalam penelitian ini, nilai t hitung sebesar 5,441 dan t tabel sebesar 2,002 dan p value (sign) 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan secara simultan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru

Berdasarkan hasil kuesioner, tanggapan responden atau karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja mendapat rata – rata keseluruhan sebesar 3,34 yang termasuk kategori kurang baik, yang

menandakan bahwa perusahaan harus lebih memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawannya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dari analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat bahwa hipotesis yang menyatakan “Disiplin dan Pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagian Produksi dapat diterima. Diketahui  $F$  hitung ( $64,670$ ) >  $F$  tabel ( $3,159$ ) dengan  $Sig.$  ( $0,000$ ) <  $0,05$ . Artinya adalah bahwa variabel independen (Disiplin dan Pengawasan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **2. Pengaruh Disiplin Secara Parsial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru**

Berdasarkan hasil kuesioner, tanggapan karyawan terhadap Disiplin mendapat rata-rata keseluruhan sebesar 3,38 yang tergolong kategori kurang baik. Hal ini menandakan bahwa Disiplin kerja karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru harus lebih ditingkatkan.

Hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel disiplin kerja secara parsial terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru”, dapat diterima. Dimana Disiplin kerja memiliki  $t$  hitung ( $2,051$ ) >  $t$  tabel ( $2,002$ ) yang artinya Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru.

## **3. Pengaruh Pengawasan secara parsial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru**

Berdasarkan hasil kuesioner, tanggapan karyawan terhadap pengawasan mendapat nilai rata – rata keseluruhan sebesar 3,27 yang tergolong kategori kurang baik. Hal ini menandakan bahwa pengawasan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru belum terlaksana secara optimal.

Hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan dari

variabel Pengawasan secara parsial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru”. Dimana pengawasan memiliki  $t$  hitung ( $5,441$ ) >  $t$  tabel ( $2,002$ ) dan  $Sig.$  ( $0,000$ ) <  $0,05$  yang bermakna bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru termasuk kategori kurang baik, karena dari jawaban responden terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan berada pada rentang skor 2,60-3,39, yang mana jika keselamatan dan kesehatan kerja karyawan tinggi maka skor yang diharapkan adalah 4,20-5,00. Untuk mendapatkan skor tersebut maka pihak perusahaan lebih meningkatkan lagi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan agar tercapainya tujuan perusahaan.
2. Diketahui bahwa disiplin kerja karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru termasuk kategori kurang baik, karena dari jawaban responden terhadap disiplin kerja berada pada rentang skor 2,60-3,39, yang mana jika disiplin kerja karyawan tinggi maka skor yang diharapkan adalah 4,20-5,00. Untuk mendapatkan skor tersebut maka pihak perusahaan lebih meningkatkan lagi disiplin kerja karyawan, agar karyawan dapat bekerja lebih hati-hati.
3. Diketahui bahwa pengawasan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru termasuk kategori kurang baik, karena dari jawaban responden terhadap pengawasan berada pada rentang skor 2,60-3,39, yang mana jika pengawasan tinggi maka skor yang diharapkan adalah 4,20-5,00. Untuk mendapatkan skor tersebut maka pihak perusahaan lebih loyal memerlukan pengawasan terhadap karyawan sehingga dapat memberikan tanggapan atau reaksi terhadap ancaman yang akan terjadi pada karyawan yang sedang bekerja.

## SARAN

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan sebaiknya mengadakan sosialisasi kepada karyawan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, perusahaan harus lebih memberikan tempat yang nyaman bagi para karyawan, menyediakan alat-alat pelindung diri yang lengkap dan layak untuk digunakan, siklus udara di tempat kerja hendaknya dikondisikan lebih baik dengan membuat ventilasi yang cukup.
2. Perusahaan lebih memperhatikan disiplin kerja karyawan agar keselamatan dan kesehatan kerja karyawan lebih dapat ditingkatkan lagi. Dalam hal ini dibutuhkan kesadaran diri karyawan untuk menggunakan alat-alat pelindung diri, menggunakan alat-alat produksi serta memberikan motivasi agar karyawan mampu bekerja dengan lebih baik dan hati-hati. Apabila masih ada karyawan yang tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan maka pihak perusahaan hendaknya memberikan sanksi tegas terhadap karyawan. Sanksi disini bisa berupa skorsing atau pemecatan karyawan apabila karyawan tidak lagi memikirkan keselamatan dalam bekerja.
3. Pengawasan yang diberikan kepada karyawan harus bersifat kontinu dan informasi keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan harus dapat dipahami dan dimengerti oleh karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. PT. Graha Ilmu. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Fathoni, abdurrahmat H. 2009. *Manajemen sumber daya manusia*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Hasibuan, SP Malayu. 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Asih. Jakarta.
- Handoko T. Hani. 2006. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-9, BPFE. Yogyakarta.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Nuansa Aulia. Bandung.
- Koeshartono, Dkk. 2011. *Hubungan Industrial*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Mangkunegara Prabu Anwar A.A. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mathis, Robert L dan John H Jackson. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Salemba Empat. Bandung.
- Marnis. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia II*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Manullang, M. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Rineka Cipta. Jakarta
- Mondy, Wayne. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta
- Nitisemito, Alex S, 2005. *Manajemen Personalia*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurmansyah. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Unilak Press. Pekanbaru.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*. PT. Graha Ilmu. Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Buku Seru. Yogyakarta.
- Tisnawati Ernie dan Saefullah Kurniawan. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta

### Karya Ilmiah :

Alifiyaumi (2007). *Pengaruh Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi pada Karyawan bagian Produksi PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempol Kerep Mojokerto)*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2007>

Handono, Danu, Putro. (2009). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada CV. Indonesia Jersey.Malang*. <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel.pdf>

Karno (2001). *Pengaruh Kompensasi dan Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Yudistira Bumi Bhakti Halmahera Timur.* <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view>.

Victoria, Lia (2008). *Pengaruh Pengawasan dan Motivasi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada CV. Karuni Jati. Karang Anyer.* <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view>.

**Jurnal Internasional :**

Gerard I.J.M. Zwetsloot, Arjella R. van Scheppingen, Anja J. Dijkman, Judith Heinrich, dan Heleen den Besten (2010). "The organizational benefits of investing in workplace health", *International Journal of Workplace Health Management*, <http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=&volume=&issue=&article=&show=abstract>. Tanggal 22 April 2013.

Wolf Kristen (2008). "Health and productivity management in Europe", *International Journal of Workplace Health Management*, Vol. 1 Iss: 2, pp.136,144. <http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=&volume=1&issue=&article=&show=abstract>. Tanggal 22 April 2013